BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono et al., (2017), metode penelitian adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penelitian ini adalah studi kuantitatif komparatif yang membandingkan luas pengungkapan *green accounting* dan kinerja lingkungan melalui perusahaan sektor manufaktur yang barada di Indonesia dan india tahun 2022 dengan sampel perusahaan manufaktur yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek India tahun 2022.

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut Karyati, (2016), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*deskriptif komparatif*) maupun komparatif korelasional (*correlational comparative*). Komparatif deskriptif membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda.

Di dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur antara Negara Indonesia dan India periode tahun 2022 dengan melakukan studi komparasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Hastiningsih, (2019), mengungkapkan bahwa populasi adalah "Generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada (idx.co.id) dan Bursa Efek India (nseindia.com) periode tahun 2022.

2. Sampel Penelitian

Menurut Hastiningsih, (2019) mengungkapkan sampel adalah "Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Meski sampel hanya merupakan bagian dari populasi kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harusmenggambarkan alam populasi.

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan peninjauan tertentu. Yang berarti setiap subjek yang diambil dari

populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Hastiningsih, 2019).

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek indonesia dan Bursa Efek India tahun 2022. Kriteria yang masuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 berjumlah 241 perusahaan dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di nseindia tahun 2022 berjumlah 70 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, Adapun kriteria sampling, yaitu:

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Sampel

No	Kritera	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan NSE tahun 2022	311
2	Perusahaan yang tidak mengungkapkan annual report tahun 2022	(104)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan sustainability report tahun 2022	(30)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya lingkungan, dan biaya (daur ulang limbah, biaya penelitian dan pengembangan lingkungan)	(80)
5	Perusahaan yang tidak mendapat sertifikasi dan menerapkan standart international/ISO 14001	(32)

	Jumlah sampel penelitian	65

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pengukuran Penerapan Green Accounting

Definis variabel *green accounting* adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, dan alokasi terhadap biaya lingkungan serta mengintegrsikan paa usatu keputusan bisnis dan menyampaikan kepada *stakeholder* (Khoirina, 2016).

a. Metode Dummy

Pada penelitian ini metode dummy diterapkan sabagai alat untuk mengukur penerapan variabel *green accounting*. Ada tiga indikator yang ditetapkan peneliti untuk mengukur penerapan *green accounting* pada perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Pengukuran Penerapan Green Accounting

No.	Indikator Pengukuran	Score Penilaian	
		Ada	Tidak Ada
1.	Pengungkapan laporan keberlanjutan (suistainability report)	1	0
2.	Pengungkapan biaya lingkungan	1	0

3.	Pengungkapan pengelolaan lingkungan *(biaya daur ulang limbah, biaya penelitian dan pengembangan lingkungan)*	1	0

Menurut Rosaline et al., (2020), berdasarkan diatas, jika suatu perusahaan telah memenuhi minimal 2 indikator maka akan diberi score 1 yang artinya telah menerapkan green accounting. Sebaliknya score 0 diberikan jika perusahaan hanya memenuhi 1 indikator atau tiak sama sekali memenuhi indikator tersebut yang artinya belum menerapkan green accounting.

2. PENGUKURAN PENERAPAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- ✓ **Penerapan Standart International Manajemen Lingkungan ISO/Sertifikasi 14000/14001**

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja *green accounting*/kinerja lingkungan dengan menggunakan standart international manajemen lingkungan ISO yaitu 14001 alasan dari penggunaan pengukuran ini karena penelitian ini menggunakan objek antar negara yang memungkinkan perusahaan tersebut menggunakan standart international dalam penerapan *environmental performance.*

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia dan bursa efek india tahun 2022. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui *annual reporting* perusahaan. Skala data dalam penelitian ini adalah skala nominal. Skala nominal adalah skala kategori yang terdiri atas dua kategori bernama atau lebih dan digunakan untuk menggolongkan atau klasifikasi objek perorangan atau tanggapan.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengunduh dokumen dari halaman website. Dokumentasi adalah teknik untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari halaman website resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan Bursa Efek India (nseindia.com), halaman website resmi masing-masing perusahaan sektor manufaktur.

F. Teknis Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis maka untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sholikhah, (1970) Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikanatau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan paa populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistika deskriptif dalam analisisnya.

Sholikhah, (1970), Termasuk dalam statistika deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, perhitungan persentase. Di dalam *statistic deskriptif* juga dapat mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua rata-rata atau lebihtidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahi bahwa, alam statistika deskriptif tidak uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

2. Uji Normalitas

Menurut, Maria Dimova et al., (2019), Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian berdistribusi secara normal atau tidak pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujianselanjutnya. Untuk melakukan uji normalitas ini maka sampel penelitianberjumlah lebih dari 30 sampel. Di dalam penelitian ini dapat dikatakan data tersebut normal jika signifikansi < 0,05 dan jika signifikansi > 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi sacara normal. Apabila penelitian berdistribusi normal maka pengujian yang dilakukan adalah uji *independent sampel t test*. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah uji *mann-whitney*

a. Uji Independent Sample T-Test

Menurut Arman, (2019), Membahasa tentang *paired sampel t test* dimana uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (paired) sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebagai sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, seperti subjek A akan mendapatkan perlakuan 1 dan kemudian perlakuan 2.

Pada penelitian ini uji beda t-test digunakan untuk menguji secara statistic perbedaan penerapan *Green Accounting dan Environmental Performance* perusahaan manuaktur yang ada di negara Indonesia dan India pada periode tahun 2022. Dari data yang diperoleh dari *annual report* dan

sustainability report perusahaan manufaktur antara negara Indonesia dan India perlu diuji secara statistik untuk membandingkan rata-rata nilai data yang diperoleh sama atau berbeda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *paired sample t-test* yaitu digunakan untuk mengetahui perbedaan antara penerapan green accounting perusahaan manufaktur negara Indonesia dan india.

b. Uji Mann-Whitney

Menurut Harmila et al., (2017), uji *mann-whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji *mann-whiyney* digunakan sebagai alternatif dari uji independent sampel t test, yaitu jika penelitian tidak berdistribusi normal atau tidak homogen. Penelitian ini menggunakan *uji mann-whitney* (karena data penelitian tidak berdistribusi normal atau tidak homogen).

Program SPSS versi 27. Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_a : Nilai asymp.Sig.< 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya terdapat perbedaan penerapan *green accounting* dan *environmental p*erformance antara negara indonesia dan india.

H_0: Nilai asymp.Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan penerapan *green accounting* dan *environmental performance* antara negara indonesia dan india.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG